

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
BERISIKO SEKS BEBAS ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH
KOTA KLATEN**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

DIAH ISMALASTIA NINGSIH

J410120068

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
BERISIKO SEKS BEBAS ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH
KOTA KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

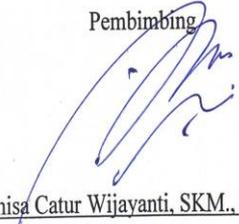
DIAH ISMALASTIA NINGSIH

J410120068

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing


Anisa Catur Wijayanti, SKM., M. Epid.

NIK. 1552

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN PERILAKU BERISIKO SEKS BEBAS ANAK JALANAN
DI RUMAH SINGGAH KOTA KLATEN

OLEH
DIAH ISMALASTIA NINGSIH
J410120068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 29 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Anis Catur Wijayanti, SKM., M.Epid
(Ketua Penguji)
2. Bejo Raharjo, SKM., M.Kes
(Anggota I Penguji)
3. Badar Kirwono, SKM., M.Kes
(Anggota II Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Dr. Suwari, M.Kes.

NIP. 195311231987031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Oktober 2016

Penulis


DLAH ISMALASTIA NINGSIH

J410120068

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU BERISIKO SEKS BEBAS ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH KOTA KLATEN

Diah Ismalastia Ningsih¹, Anisa Catur Wijayanti²

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, diahc3@gmail.com

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kondisi kesehatan reproduksi pada anak jalanan saat berperilaku seks bebas merupakan suatu masalah yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Perilaku anak jalanan yang terjadi dikarenakan kurang tepatnya informasi, sehingga memberikan pengetahuan dan sikap salah pada anak jalanan dalam berperilaku dan anak jalanan tidak bisa mempertimbangkan risiko atau dampak yang akan terjadi misalnya kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan penyakit menular seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seks bebas anak jalanan di rumah singgah kota Klaten. Metode penelitian ini menggunakan rancangan observational dengan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak jalanan yang terdaftar di rumah singgah kota Klaten yaitu sebanyak 40 anak yang memiliki kriteria umur antara 10 tahun sampai 24 tahun. Pemilihan sampel dengan menggunakan total sample dengan sampel sebanyak 40 orang. Uji statistik menggunakan Chi Square. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($pvalue = 0,018 < 0,05$), dan tidak ada hubungan antara sikap ($pvalue = 5,53 > 0,05$), dengan perilaku berisiko seks bebas anak jalanan di Rumah Singgah Kota Klaten.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Berisiko Seks Bebas.

Abstract

Reproduction health conditions on street children behave when promiscuity is a problem that urgently need special attention. The behavior of street children occur because of lack of precise information, thus providing the knowledge and attitude of one of the street children and street children in behavior could not consider the risks or impacts that would occur eg unwanted pregnancy, abortion and sexually transmitted diseases. The purpose of this study was to

determine the relationship between knowledge and attitude with free sex street children in shelters town of Klaten. This research method using observational design with cross sectional approach. The population in this study are all street children are enrolled in Klaten town halfway house as many as 40 children who have the criteria of age between 10 years to 24 years. The sample selection using the total sample with a sample of 40 people. The statistical test using chi square. The results show that there is a relationship between knowledge (pvalue = 0,018 < 0,05), and there is no relationship between attitude sikap (pvalue =5,53>0,05) risk free sex Shelters Street Children In The CityKeywords:

Knowledge, Attitudes, and Risk Behavior Free Sex

1. PENDAHULUAN

Anak jalanan merupakan anak yang melewati atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan sehari-hari di jalanan termasuk di lingkungan pasar, pertokoan dan pusat-pusat keramaian lainnya (Kementerian Sosial, 2016). Kelompok umur remaja (usia 14-18 tahun) merupakan bagian terbesar dari kelompok anak jalanan seksual (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2014).

Masalah kesehatan reproduksi ketika melakukan seks bebas pada anak jalanan yang sering mereka lakukan tidak terlepas dari keadaan yang membuat anak jalanan itu harus bergantung kepada kehidupan anak jalanan dan difaktori oleh rasa keingintahuan terhadap seks serta adanya pengaruh dari teman sekitar maupun pergaulan (Purba, 2012). Berbagai akibat muncul disebabkan oleh perilaku seksual, antara lain KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan), terkena PMS (Penyakit Menular Seksual), dan HIV (Human Immunodeficiency Virus) (Sunanti, 2001).

Kementerian Kesehatan Indonesia melakukan survei mengenai status kesehatan remaja di tahun 2012 yang berkaitan tentang persentase seks pranikah pada remaja yaitu pada remaja laki-laki 4,5% dan remaja perempuan 0,7%). Berdasarkan dari data KPAI tentang di wilayah Jawa Tengah dengan kasus pengaduan masalah perilaku seksual remaja dan anak yaitu sebesar 361 anak atau remaja yang bermasalah dengan kejahatan seksual dengan diantaranya

terdapat 34 anak yang menjadi pelaku kejahatan seksual dan 94 anak yang menjadi korban kekerasan seksual dan 11 anak yang melakukan aborsi. Sebagian besar kasus aborsi pada anak tersebut dikarenakan dampak dari perilaku seksual (Komisi Perlindungan Anak Indonesia, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan Maryatun (2012), diperoleh terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku seksual pranikah anak jalanan kota Surakarta dengan (P value < 0,05). Menurut penelitian yang dilakukan Sarininggar (2001), pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS dengan praktik hubungan seksual pada anak jalanan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan P value 0,269.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2015 di Rumah Singgah Kota Klaten. Informasi yang diperoleh dari wawancara pembina rumah singgah bahwa sebanyak 3 remaja putri yang sedang hamil. Perilaku anak jalanan yang terjadi dikarenakan kurang tepatnya informasi sehingga memberikan pengetahuan dan sikap salah pada anak jalanan dalam berperilaku dan anak jalanan tidak bisa mempertimbangkan risiko atau dampak yang akan terjadi misalnya kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan penyakit menular seksual. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks bebas pada remaja dikalangan anak jalanan di rumah singgah kota Klaten.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik. Rancangan ini dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan di bulan Agustus-November 2016. Tempat penelitian ini dilakukan di rumah singgah kota Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak jalanan yang terdaftar di rumah singgah kota klaten yaitu sebanyak 40 anak yang memiliki kriteria umur antara 10 tahun sampai 24 tahun. Teknik sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *non probability* sampel dengan jenis *total sampel* atau seluruh populasi

menjadi sampel penelitian. Analisis hubungan dilakukan dengan analisa statistik *chi square*..

3. HASILDAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Perilaku berisiko seks bebas		Perilaku Tidak Berisiko seks bebas		Total	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
Umur						
Remaja Awal (10-14)	7	70	3	30	10	100
Remaja Tengah (15-17)	14	70	6	30	20	100
Remaja Akhir(18-20)	7	70	3	30	10	100
Jenis kelamin						
Laki-laki	20	76,9	6	23,1	26	100
Perempuan	8	57,2	6	42,8	14	100
Pendidikan						
Tidak sekolah	4	66,7	2	33,3	6	100
Tidak tamat SD	5	71,4	2	28,6	7	100
SD	11	78,5	3	21,5	14	100
SMP	5	62,5	3	37,5	8	100
SMA	3	60	2	40	5	100
Jenis Pekerjaan						
Pengamen	19	67,9	9	32,1	28	100
Pedagang	6	66,7	3	33,3	9	100
Buruh	3	100	0	0	3	100
Tempat tinggal						
Rumah orang Tua	9	60	6	40	15	100
Kos/Kontrakan	13	72,3	5	27,7	18	100
Rumah Singgah	6	85,7	1	14,3	7	100

Karakteristik responden pada anak jalanan yang ditinjau dari segi umur yang paling besar proporsinya, yaitu umur dengan rentang umur 15-17 tahun atau remaja pertengahan dengan proporsi sebesar 20 orang. Jenis kelamin yang paling besar proporsinya yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 26 orang (65%).

Proporsi tingkat pendidikan anak jalanan dengan rata-rata memiliki jenjang pendidikan sampai SD sebesar 14 orang (64,3%). Jenis pekerjaan dengan proporsi yang paling besar yaitu sebagai pengamen sebesar 28 orang (70%). Tempat tinggal anak jalanan dengan proporsi terbesar yaitu 18 orang (66,7%).

3.2 Analisa Univariat

3.2.1 Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Berisiko Seks Bebas pada anak jalanan di rumah singgah kota klaten.

Pengetahuan	Perilaku Berisiko Seks Bebas		Perilaku Tidak Berisiko Seks Bebas		Total	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
Kurang	16	88,9	2	11,1	18	100
Baik	12	54,5	10	45,5	22	100

Distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dengan perilaku berisikoseks bebas anak jalanan yaitu sebagian besar reponden memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 18 orang dengan berperilaku seks bebas sebesar 16orang (88,9%) dan berpengetahuan kurang dengan perilaku tidak berisiko seks bebas sebesar 2 orang (11,1%), sedangkan jumlah responden dengan pengetahuan yang baik sebesar 22 orang dengan berperilaku seks bebas ada 12 orang (54,5%) dan 10 orang (45,5%) yang tidak berperilaku seks bebas.

3.2.2 Sikap

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Dengan Perilaku Berisiko Seks Bebas Pada Anak Jalanan Di Rumah Singgah Kota Klaten.

Sikap	Perilaku Berisiko Seks Bebas		Perilaku Tidak Berisiko Seks Bebas		Total	
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
Kurang	11	64,7	6	35,3	17	100
Baik	17	73,9	6	26,1	23	100

Distribusi frekuensi hubungan sikap dengan perilaku berisiko seks bebas anak jalanan yaitu sebagian besar reponden yang memiliki sikap kurang baik yaitu

sebesar 17 orang dengan berperilaku berisiko seks bebas sebesar 11 orang (64,7%) dan sikap kurang baik dengan perilaku tidak berisiko seks bebas sebesar 6 orang (35,3%).

3.3 Analisa Bivariat

Tabel 5. Hasil Analisis Variabel Penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Seks Bebas Anak Jalanan di Rumah Singgah Kota Klaten.

Variabel	Perilaku Berisiko Seks Bebas		Perilaku Tidak Berisiko Seks Bebas		Total		P value
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)	
Pengetahuan							
Kurang	16	88,9	2	11,1	18	100	0,018
Baik	12	54,5	10	45,5	22	100	
Sikap							
Kurang	11	64,7	6	35,3	17	100	5,30
Baik	17	73,9	6	26,1	23	100	

Berdasarkan hasil uji statistik pada pengetahuan dengan perilaku seks bebas yaitu nilai ($p \text{ value} = 0,018 < 0,05$) dapat disimpulkan ada hubungan antar pengetahuan dengan perilaku berisiko seks bebas anak jalanan di Rumah Singgah Kota Klaten. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maryatun (2009), terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada anak jalanan dengan hasil analisis dengan nilai $p \text{ value}$ sebesar 0,02 dengan OR sebesar (1,797-10,894). Perilaku seks bebas pada anak jalanan di rumah singgah kota Klaten yang sangat banyak, maka program yang bisa digunakan untuk meningkatkan status kesehatan yang lebih baik mengenai perilaku seks bebas yaitu dengan pemberian penyuluhan berupa informasi tentang gambaran berupa dampak bagi kehidupan sosial maupun kesehatan diantaranya mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan, aborsi, pernikahan dini dan penyakit infeksi menular seksual (sifilis, gonore, HIV/AIDS) yang diperoleh jika anak jalanan berperilaku seks bebas berupa melakukan hubungan seksual (bersenggama) di usia remaja.

Sikap yang ditunjukkan merupakan reaksi atau respon tertutup anak jalanan terhadap perilaku seks bebas. Hasil uji statistik pada sikap dengan perilaku seks bebas yaitu nilai ($p \text{ value} = 5,30 > 0,05$) dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seks bebas anak jalanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chibtia (2014) yang menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalan di Kabupaten Kudus dengan nilai ($p \text{ value} = 1,478$). Hasil penelitian berbeda yang dilakukan Azinar (2013) uji statistik diperoleh $p \text{ value} = 0,0001$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah berisiko KTD

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Industri Kampung Batik Laweyan Surakarta, dapat disimpulkan bahwa:

- 4.1.1 Karakteristik responden pada anak jalanan yang ditinjau dari segi umur yang paling besar proporsinya, reponden pada umur remaja pertengahan sebesar 20 orang (50%). Tingkat responden sampai SD dengan besar proporsi yang perilaku berisiko seks bebas yaitu 11 orang (78,5%). Jenis pekerjaan berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang paling banyak dengan berprofesi sebagai pengamen di jalanan dengan perilaku berisiko seks bebas sebesar 19 orang (67,9%). Tempat tinggal Anak jalanan pada penelitian ini sebagian besar memilih bertempat tinggal di kos/kontrakan dengan proporsi yang memiliki perilaku berisiko seks bebas yaitu 13 orang (72,3%)
- 4.1.2 Proporsi responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria yang baik sebesar 22 orang (54%) dan kurang sebesar 18 orang (46%).
- 4.1.3 Proporsi responden yang memiliki sikap dengan kriteria sikap kurang sebesar 17 orang (42,5%) dan sikap baik sebesar 23 orang (57,5%).

- 4.1.4 Proporsi reponden dengan perilaku berisiko seks bebas sebesar 28 orang (70%) dan reponden yang tidak berperilaku berisiko seks bebas sebesar 12 orang (20%).
- 4.1.5 Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku berisiko seks bebas anak jalanan di rumah singgah kota klaten (p value = 0,018 < 0,05).
- 4.1.6 Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku berisiko seks bebas anak jalanan di rumah singgah kota klaten (p value= 5,30>0,05),.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Rumah Singgah Kota Klaten.

Rumah singgah bisa mengurangi perilaku berisiko seks bebas yaitu dengan memberikan kegiatan aktif seperti melakukan dan memfasilitas anak untuk aktifitas olah raga bersama agar dapat mengalihkan perhatian anak jalanan yang berperilaku seks bebas serta penanganan terhadap pengetahuan dan sikap anak jalanan rumah singgah bisa berkerjasama dengan dinas kesehatan yang terkait, yang berupa kegiatan penyuluhan dengan penyampaian informasi mengenai dampak-dampak diperoleh jika berperilaku seks bebas.

4.2.2 Bagi instansi kesehatan.

Perilaku seks bebas pada anak jalanan di Rumah Singgah Kota Klaten yang sangat banyak, maka program yang bisa digunakan untuk meningkatkan status kesehatan yang lebih baik mengenai perilaku seks bebas yaitu dengan pemberian penyuluhan berupa informasi tentang gambaran berupa dampak bagi kehidupan sosial maupun kesehatan diantaranya mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan, aborsi, pernikahan dini dan penyakit infeksi menular seksual (sifilis, gonore, HIV/AIDS) yang diperoleh jika anak jalanan berperilaku seks bebas berupa melakukan hubungan seksual (bersenggama) di usia remaja.

4.2.3 Bagi penelitian lain.

Bagi peneliti berikutnya, perlu mengadakan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seks bebas dengan menggunakan variabel yang berbeda pada anak jalanan di Rumah Singgah Kota Klaten seperti faktor lingkungan pergaulan dan pengendalian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azinar M. 2012. Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, KEMAS* 8 (2) (2013) 153-160.
- BKKBN. 2011. Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun). Jakarta: *Seri No. 6/Pusdu-BKKBN/Desember*.
- Chibtia I. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Komunitas Anak Jalanan Di Kabupaten Kudus*. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KementeriaKesehatan Republik Indonesia. 2015. *Infodatin Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI Indonesia Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial. 2016. *Glosarium*. Diakses 28 Juni 2016. <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos&letter=a>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. 2016. *Data Kasus Perlindungan Anak Berdasarkan Lokasi Pengaduan Dan Pemantauan Media Seindonesia Tahun 2011-2016*. Diakses: 28 Juni 2016. <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-se-indonesia/data-kasus-perlindungan-anak-berdasarkan-lokasi-pengaduan-dan-pemantauan-media-se-indonesia-tahun-2011-2016>.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia 2016. *Jutaan Anak Mengalami Masaah Sosial*. Diakses 27 Juni 2016. <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data->

kasus-per-tahun/data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-tahun-2011-2016.

Maryatun, W.2012. Hubungan Pengetahuan Dan Peran Remaja Anak Jalanan Di Kota Surakarta. *Gaster*. Vol, No. 1 Febuari 2012.

Notoadmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RinekaCipta

Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: RinekaCipta

PKBI Jawa Tengah. 2015. *Kehamilan Tidak Dikehendaki pada Remaja, Lantas Bagaimana*. Diakses 25 Agustus 2016. <http://pkbijateng.or.id/tag/ktd/>

Purba, D. 2012 *Perilaku Seks Bebas Pada Anak Jalanan Dalam Perspektif Kriminologi*. [Skripsi]. Medan: Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara.

Sarininggar, A. 2001. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penyakit Menular Seksual PMS dan Human Imunedeficiency Virus/Aquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) Dengan Praktik Hubungan Seksual Anak Jalanan (Studi Kasusdi Kota Semarang)*. [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.Sarwono S. W.. 2013. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.

Sunanti, Z.S. 2001. Perilaku Seks di Kalangan Remaja dan Permasalahannya. *Media Litbang Kesehatan*, Vol 6: 30-35